

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA  
BULAN JUNI**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN BEBANDEM**



**Oleh**

**IDA AYU SUCI ASTUTI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

**“ Om Swastyastu “**

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, serta dorongan atau semangat yang tinggi, *“Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu (Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Behandem)”* dapat diselesaikan tepat waktu.

Disadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Tanpa bantuan dari mereka, usaha menyelesaikan laporan ini sulit dilaksanakan. Karena itu, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga selesainya laporan ini.

Oleh karena itu merupakan suatu kewajiban dan juga suatu kewajaran untuk secara tulus ihklas menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem .
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
4. Kelian Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang yang telah dengan terbuka menerima dan mengijinkan kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang
5. Kelian Banjar/Kelompok, serta masyarakat Desa Adat yang telah menerima kami dengan baik, semoga budi baik Bapak, Ibu dan Saudara mendapatkan pahala yang setimpal dari-Nya.

Akhir kata disadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki. Sehubungan dengan itu, melalui kesempatan ini mohon maaf yang sedalam – dalamnya, Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua.

**“ Om Santhi, Santhi, Santhi Om “**

Amlapura, Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161  
Website [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) Email [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu : [urahindukarangasem@kemenag.go.id](mailto:urahindukarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si  
NIP : 197907202003121003  
Pangkat /GOL/Ruang : Pembina TK. (IV/b)  
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu  
Alamat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd  
No Reg. : 18.05.19830716047  
Pangkat /GOL/Ruang : -  
Jabatan : -  
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Wilayah Binaan : Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Juni tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat pketerangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 30 Juni 2024  
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si  
NIP. 197907202003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161  
Website [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) Email [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu : [urahindukarangasem@kemenag.go.id](mailto:urahindukarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**BULAN : JUNI 2024**

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd  
Jabatan : -  
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu NON PNS  
Kecamatan : Bebandem  
Kabupaten/Kota : Karangasem  
Provinsi : Bali

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK / BAHASA	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Senin, 3 Juni 2024
2	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Kamis, 6 Juni 2024
3	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Selasa, 11 Juni 2024
4	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Sabtu, 15 Juni 2024
5	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Rabu, 19 Juni 2024
6	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Jumat, 21 Juni 2024
7	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Senin, 24 Juni 2024

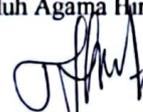
8	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Kamis, 27 Juni 2024
9		Pelayanan Umat dan Konsultasi			

Bebandem, Juni 2024  
Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kec. Bebandem

**Ni Gusti Nyoman Rai Sriati, S.Pd**  
NIP. 196410121985032001

  
**I Wayan Agustika, S.Fil.H**  
NIP. 199108302023211017

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
**Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd**

# DAFTAR ISI

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RENCANA KERJA BULANAN

LAPORAN KERJA BULANAN

BAHAN MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161

Website [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) Email [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu : [urahindukarangasem@kemenag.go.id](mailto:urahindukarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN (RKB)**

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd  
Jabatan : -  
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu NON PNS  
Kecamatan : Bebandem  
Kabupaten/Kota : Karangasem  
Provinsi : Bali

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK / BAHASA	TUJUAN/TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Senin, 3 Juni 2024
2	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Kamis, 6 Juni 2024
3	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Selasa, 11 Juni 2024
4	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Tumpek Kandang	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Sabtu, 15 Juni 2024
5	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Rabu, 19 Juni 2024
6	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Jumat, 21 Juni 2024
7	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Senin, 24 Juni 2024

8	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Etika Menurut Hindu	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Kamis, 27 Juni 2024
9		Pelayanan Umat dan Konsultasi			

Bebandem, Juni 2024  
Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kec. Bebandem

**Ni Gusti Nyoman Rai Sriati, S.Pd**  
NIP. 196410121985032001

  
**I Wayan Agustika, S.Fil.H**  
NIP. 199108302023211017

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
**Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd**

## **Tumpek Kandang : Perwujudan Kasih Terhadap Binatang**

Berbuatlah agar semua orang, binatang-binatang dan semua makhluk hidup berbahagia. Yjurveda XVI.48

Di dalam agama Hindu dikenal adanya berbagai usaha atau media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari usaha atau media itu adalah melalui pelaksanaan hari-hari raya keagamaan. Di antara demikian banyak hari-hari raya Hindu, satu di antaranya adalah hari untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui pemeliharaan atas ciptaan-Nya berupa binatang ternak atau peliharaan. Umat Hindu di Bali menyebut hari itu adalah hari Tumpek Kandang atau Hari Tumpek Uye, yakni jatuh pada setiap hari Sabtu Kliwon Wuku Uye menurut perhitungan kalender Bali-Jawa. Hari ini datang setiap enam bulan (210 hari) sekali. Pada hari ini umat Hindu membuat upacara memuja keagungan Tuhan Yang Mahaesa sebagai Siva atau Pasupati, yang memelihara semua makhluk di alam semesta ini. Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahaesa ini diwujudkan dengan memberikan upacara selamatan terhadap semua bintang, khususnya binatang ternak atau piaraaan.

Bagi mereka yang bukan masyarakat Bali tentunya bertanya-tanya, demikian sibuknya masyarakat Bali melaksanakan berbagai aktivitas kegamaan. Hampir seharian waktu ibu-ibu digunakan untuk membuat sesajen atau sarana upacara keagamaan. Pertanyaan sejenis juga sering ditanyakan oleh pengamat Manca Negara. Seorang Professor dari Universitas California pernah menemui penulis menanyakan tentang kesibukan masyarakat Bali yang diabdikan untuk kepentingan agamanya. Terhadap pertanyaan ini, agama Hindu menyatakan bahwa harta benda yang diperoleh hendaknya didayagunakan untuk tiga hal, yaitu Artha kasadyaning Dharma, kasadyaning Artha dan kasadyaning Kama yang maknanya untuk didayagunakan untuk kepentingan Dharma, untuk kepentingan Artha dan untuk kepentingan Kama. Jadi sepertiga didayagunakan untuk kepentingan Dharma dalam pengertian yang luas termasuk berbagai aktivitas agama dan pendidikan, sepertiga untuk kepentingan Artha sendir, yakni pengembangan modal (investasi) dan sepertiga lagi untuk kepentingan Kama, yakni untuk dinikmati. Dalam menikmati sesuatu, hendaknya yang dinikmati itu dipersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kitab suci Veda maupun Bhagavadgita menyatakan adalah seorang pencuri yang menikmati dosanya

sendiri bila seseorang menikmati sesuatu tidak mempersembahkannya terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Makanan yang telah dipersembahkan kemudian dimohon untuk dinikmati disebut Yajnasesa atau Prasadam, yang di Bali disebut 'lungsuran', makanan ini diyakini telah diberkati oleh Tuhan Yang Mahaesa.

Apakah Hindu memuja binatang ?

Di samping hari Tumpek Uye atau Tumpek Kandang, dalam hari-hari raya Hindu di Bali terdapat juga lima jenis Tumpek yang lain, yaitu Tumpek Bubuh atau Tumpek Wariga yakni upacara selamatan untuk tumbuh-tumbuhan, Tumpek Landep, selamatan untuk senjata, Tumpek Kuningan, selamatan untuk gamelan, Tumpek Wayang, selamatan untuk wayang dan Tumpek Krulut, selamatan untuk unggas. Umumnya upacara selamatan untuk unggas ini digabungkan pada hari Tumpak Uye ini.

Lontar Sundarigama yang memberi petunjuk tentang hari-hari raya Hindu di Indonesia menyatakan : Hari Tumpek Kandang adalah upacara selamatan untuk binatang-binatang, binatang yang disembelih dan binatang piaraan, hakekatnya adalah untuk memuja Tuhan Yang Mahaesa, Siwa yang disebut Rare Angon, penggembala makhluk. Berdasarkan kutipan ini, tegas bahwa yang dipuja adalah Tuhan Yang Mahaesa, bukan memuja binatang, demikian pula terhadap tumbuh-tumbuhan, senjata-senjata, gamelan dan sebagainya. Mengapa membuat upacara selamatan terhadap hal-hal tersebut ? Dalam ajaran agama Hindu, keharmonisan hidup dengan semua makhluk dan alam semesta senantiasa diamanatkan. Manusia hendaknya selaras dan hidup hamonis dengan alam semesta, khususnya bumi ini dan dengan ciptaan-Nya yang lain, termasuk tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dalam ajaran Hindu, semua makhluk diyakini memiliki jiwa yang berasal dari Tuhan Yang Mahaesa. Doa umat Hindu sehari-hari (dalam puja Tri Sandhya) dengan tegas menyatakan : Sarvaprani hitankarah (hendaknya semua makhluk hidup sejahtera) adalah doa yang bersifat universal untuk keseimbangan jagat raya dan segala isinya. Upacara selamatan kepada binatang dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang kepada semua binatang, khususnya binatang ternak atau piaraan. Bagi masyarakat agraris, binatang khususnya sapi sangat membantu manusia. Tenaganya untuk bekerja di sawah, susunya untuk kesegaran dan kesehatan manusia bahkan kotorannya bermanfaat untuk menyuburkan tanaman. Umat Hindu sangat memuliakan

sapi, dan sapi dalam tradisi Hindu hendaknya dihormati sebagai ibu, di samping juga bumi pertiwi, kitab suci dan lain sebagainya.

Bagaimana halnya dengan barong dan binatang-binatang mitos dalam agama Hindu ? Binatang-binatang tersebut diyakini sebagai binatang piaraan, wahana atau tunggangan para dewa, berbagai manifestasi Tuhan Yang Mahaesa. Di dalam kitab suci Veda dinyatakan Tuhan mengambil wujud sebagai garuda untuk memberikan rasa aman dan kesejahteraan bagi umat manusia, demikian pula angsa, merak, barong dan lain- sebagainya. Tuhan Yang Mahaesa dapat mengambil wujud-wujud tertentu sebagai yang didambakan oleh umat manusia. Ia hadir berwujud atau tidak berwujud (Sarupa atau Nirrupa), personal atau impersonal sesuai dengan kemampuan manusia. Barong disebut Banaspati yang artinya raja hutan atau raja pohon, ia juga disebut Mrgapati, raja dari semua binatang buas. Tuhan Yang Mahaesa atau Siva disebut Pasupati, pengendali dan gembala semua binatang piaraan. Dalam Hindu, Tuhan Yang Mahaesa disebut dengan ribuan nama (Sahasra nama Brahman).

#### Pelestarian lingkungan hidup

Agama Hindu di Bali telah menyatu padu dengan kehidupan masyarakat Bali. Bagi para pengamat sepintas, sangat sulit membedakan antara agama, adat, budaya, tradisi dan sebagainya yang telah sedemikian rupa terjalin bagaikan kain endek atau tenun ikat Bali. Seseorang sering menyatakan untuk kegiatan upacara agama disebut upacara adat. Di Bali tidak ada adat yang memiliki upacara. Semua upacara yang dilakukan di Bali sesungguhnya adalah upacara agama. Demikian pula seni budaya Bali, pada mulanya diabdikan hanya untuk keagungan Tuhan Yang Mahaesa, namun kini merupakan sesuatu yang menarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Upacara-upacara keagamaan di Bali, khususnya upacara Tumpek membawa misi pelestarian lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan budaya. Pelestarian lingkungan alam ditujukan untuk keselamatan bumi pertiwi, tumbuh-tumbuhan dan binatang di dalamnya, selanjutnya pelestarian lingkungan budaya ditujukan antara lain kepada benda-benda seni seperti gamelan, wayang dan lain sebagainya. Upacara-upacara yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup ini disebut upacara Bhuta Yajna dengan berbagai jenis atau tingkatannya, Dari yang paling sederhana mempersembahkan sejumput nasi setelah memasak, sampai pula Tawur atau Caru Ekadasa Rudra yang dilakukan seratus tahun sekali. Apakah upacara-upacara sejenis ditemukan di India ? Penulis sepintas menemukan adanya benang merah antara India

dan Bali. Sebagai dimaklumi bahwa ciri khas dari agama Hindu adalah dimana agama ini dianut, disana budaya setempat dilestarikan. Ibarat air sungai Gangga, kemana aliran sungai itu mengalir, di sanalah daerahnya berkembang dan tumbuh subur. Demikian pula halnya upacara-upacara yang kita jumpai di Indonesia, di India juga dilaksanakan misalnya Ayudhapuja, yakni upacara selamatan terhadap semua senjata, di Indonesia kita kenal dengan Tumpek Landep. Demikian pula untuk tumbuh-tumbuhan (Sankrapuja) dan lain-lain, misalnya Sarasvati, Sivaratri, Galungan-Kuningan dan sebagainya. Dari beraneka hari-hari raya itu tidak semua dirayakan dengan besar-besaran, ada dengan sangat sederhana bahkan ada hanya dengan melaksanakan Brata atau Upavasa (puasa). Demikian pula tentang pelaksanaannya di India Utara dan Selatan, Timur atau Barat sangat berbeda, apalagi dengan Indonesia atau Bali. Semua perbedaan itu disebabkan pula oleh faktor budaya umat pendukungnya.

Seorang wartawan sempat menanyakan kepada penulis, bukankah semua hari-hari raya itu adalah ekspresi dari masyarakat agraris ? Bagaimana halnya dengan masyarakat kita yang mulai berubah menjadi masyarakat agraris ? Memang nampak terjadinya pergeseran namun prosesnya secara evolusi. Seperti halnya di India, dahulu tidak ada orang mengupacarai kendaraan bermotor, televisi atau komputer. Di sana kini juga seperti di Bali. Pada hari Tumpek Landep orang membuat upacara selamatan untuk segala benda yyang terbuat dari besi, pada hal pada mulanya hanya untuk senjata saja. Demikian pula terhadap sebagian fungsi sapi digantikan dengan traktor, kini traktor diupacarai, tetapi hal ini tidak dilakukan pada waktu Tumpek Uye, melainkan pada waktu Tumpek Landep. Bila kita melihat di Bali sopir bemo, bus wisata atau penumpang umum, bahkan juga dilakukan oleh kusir dokar, yakni mempersembahkan sesajen atau canang pada dashboard kendaraannya, di India juga dilakukan hal yang sama, mereka tidak mempersembahkan canang, melainkan karangan bunga kecil yyang dipersembahkan terhadap arca-arca kecil atau gambar-gambar dewa yang diletakkan pada dashboard kendaraannya. Apakah pemujaan melalui gambar atau arca itu, sebagai perwujudan berhala. Bagi umat Hindu yang idipuja atau disembah adalah Tuhan Yang Mahaesa, para dewa manifestasi-Nya dan juga para rsi atau leluhur. Arca-arca atau pratima dan berbagai benda sarana pemujaan itu hanya berfungsi sebagai media, sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Mahaesa, menifestasi-Nya atau siapa saja yang dipuja.

Hemat kami walaupun telah terjadi proses industrialisasi, essensi beragama akan tetap dilaksanakan. Pada usaha industri, Tuhan Yyang Mahaesa dalam wuju-Nya sebagai dewi Laksmi, dewi yyang memberikan kemakmuran dan kebahagiaan akan selalu dihadirkan oleh para pengusaha yang beriman.

Kembali kepada topik tulisan ini, kapada binatang saja umat manusia hendaknya mengembangkan cinta kasihnya apa lagi kepada sesama manusia, tentunya kasih sayang hendaknya lebih bersemi lagi. Semogalah.

Oleh : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Senin, 3 Juni 2024*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *14.00* Wita  
b. Kembali : *16.00* Wita
- V. Lokasi yang  
Dituju : *Ds. Bungaya*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema :
- VIII. Jumlah  
Peserta :
- IX. Hasil yang  
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah.....Orang Dengan Materi.....
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas  
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di gunakan  
sebagai mana mestinya.



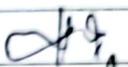
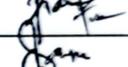
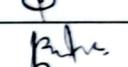
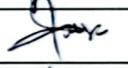
*Ida Ayu Suci Astuti*

Bebandem, ...*3 Juni 2024*.....  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Darma Laksana  
Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024  
Tempat : Br. Darma Laksana  
Materi : Hari Raya Tumpuk Kandang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I. A. Pt. Karhika	Br. Darma Laksana	
2	I. A. Ketut Padma	— " —	
3	I. A. Agung Puspita	— " —	
4	I. A. Kade Dwipayanti	— " —	
5	I. A. Putu Raka	— " —	
6	I. A. Nyoman Suji	— " —	
7	I. A. Ardiningsih	— " —	
8	I. A. Nyoman Endrayani	— " —	
9	I. A. Widia Asmiati	— " —	
10	I. A. Dewi	— " —	
11	I. A. Adnyani	— " —	
12	I. A. Anandati	— " —	
13	I. A. Made Sasih	— " —	
14	I. A. Suarhini	— " —	
15	I. A. Pt. Widnyani	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

Bebandem, ..3.. Juni... 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- |                  |   |                            |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama           | : | Ida Ayu Suci Astuti        |
| 2 No. Register   | : | 18.05.1983076031           |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- |                                   |   |    |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya       | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir       | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | -  |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilapangan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan  
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksana nakan pada  
Hari/tanggal Senin, 3 Juni 2024 di Ps. Bungaya dengan  
menyasar Krama Br. Parma Lalusana  
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Ida Bagus Madi Santha

Bebandem, ...3 Juni 2024.....  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Kamis, 6 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita  
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Tumpah Kandang
- VIII. Jumlah Peserta : 15
- IX. Hasil yang Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah...15...Orang Dengan Materi...Hari...Raya Tumpah Kandang
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

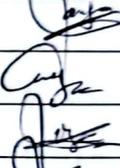
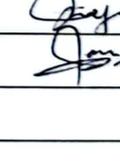
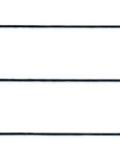
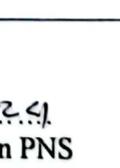


Bebandem, ...6... Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Subagan  
 Hari/Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024  
 Tempat : Br. Subagan  
 Materi : Hari Raya Tumpah Kandang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Widyan		
2	Ni Luh Ayu Widianteri	- " -	
3	Ni Putu Arini	- " -	
4	Ni Madi Subendri	- " -	
5	Ni Nengah Srinhi	- " -	
6	Ni Ketut Karmini	- " -	
7	Ni Kaduk Ari Ardiani	- " -	
8	Ni Luh Putu Suarnih	- " -	
9	Ni Kaduk Suherh	- " -	
10	Ni Nyoman Manis	- " -	
11	Ni Luh Wartuningih	- " -	
12	Ni Madi Oho	- " -	
13	Ni Madi Ruslimi	- " -	
14	Ni Nengah Suariani	- " -	
15	Ni Luh Srigini	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,  
  
Ida Ayu Suci Astuti Sukama

Bebandem, ..6..Juni..2024.  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- |                  |   |                            |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama           | : | Ida Ayu Suci Astuti        |
| 2 No. Register   | : | 18.05.1983076031           |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- |                                   |   |    |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya       | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir       | : | 14 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | -  |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilampirkan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan  
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada  
Hari/tanggal Kamis, 6 Juni 2024 di Ds. Bungaya dengan  
menyasar Krama B. Subagan  
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 6 Juni 2024.....  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Selasa, 11 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita  
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang  
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Hari Raya Tumpuk Kandang
- VIII. Jumlah  
Peserta : 15
- IX. Hasil yang  
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah..15...Orang Dengan Materi...Hari Raya Tumpuk Kandang
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas  
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan  
sebagai mana mestinya.



Bebandem, ..11.. Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Iriwangsa.....  
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024.....  
 Tempat : Br. Iriwangsa.....  
 Materi : Hari Raya Tumpah Kandang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Triani	Br. Iriwangsa	
2	Ni Kaduk Ayu Widari	- " -	
3	Ni Komang Triapriani	- " -	
4	Ni Luh Amara Wah	- " -	
5	Ida Ayu Gauri	- " -	
6	Ni Putu Diva Anggreni	- " -	
7	Ni Kaduk Trisna	- " -	
8	Ida Ayu Utari Dewi	- " -	
9	Ni Ketut Suarhini	- " -	
10	Ida Ayu Prabha Anindya	- " -	
11	Ni Luh Nita Lestari	- " -	
12	Ni Ketut Ayu Arta Dewi	- " -	
13	Ni Putu Mira Widnyani	- " -	
14	Ni Luh Praba Pramuda	- " -	
15	Ida Ayu Dya Prastisia	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,  
 Kelian  
  
 (Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd.)



Bebandem, 11 Juni 2024  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

### I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti
- 2 No. Register : 18.05.1983076031
- 3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

### II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15
- 2 Jumlah peserta yang hadir : 15
- 3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -

### III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilapangan)

### IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

### V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)

### VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan  
Kalau ada silakan sampaikan

- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada  
Hari/tanggal. Selasa, 11 Juni 2024, di Ds. Bungaya dengan  
menyasar Kr. Ma. Pr. Wangsa  
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 11 Juni 2024.....  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Sabtu, 15 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita  
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang  
Dituju : Ds. Macang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Hari Raya Tumpuk Kandang
- VIII. Jumlah  
Peserta : 15
- IX. Hasil yang  
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah...15...Orang Dengan Materi...Hari Raya Tumpuk Kandang
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas  
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan  
sebagai mana mestinya.

Mengetahui,  
Kelian  
  
Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

Bebandem, 15 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Desa Macang  
Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juni 2024  
Tempat : Ds. Macang  
Materi : Hari Raya Tumpah Kandang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Elah	Ds. Macang	
2	Ni Ketut Wenten	— " —	
3	Ni Nengah Padi	— " —	
4	Ni Kadek Mariati	— " —	
5	Ni Komang Ayu Ratnadi	— " —	
6	Ni Luh Putu Melawah	— " —	
7	Ni Komang Warh	— " —	
8	Ni Ketut Rindi	— " —	
9	Ni Luh Shiasih	— " —	
10	Ni Wayan Badra	— " —	
11	Ni Nyoman Sari	— " —	
12	Ni Nyoman Sarmi	— " —	
13	Ni Putu Ardea	— " —	
14	Ni Wayan Rasm	— " —	
15	Ni Ketut Resh	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,  
Kelian  
  
Goleg Murta



Bebandem, 15 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

### I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti  
2 No. Register : 18.05.1983076031  
3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

### II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15  
2 Jumlah peserta yang hadir : 15  
3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -

### III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilapangan)

### IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

### V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)

### VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

### VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksa nakan pada Hari/tanggal Sabtu, 15 Juni 2024 di Ps. Macang dengan menyasar Krama Br. Desa Macang

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,  
Kelian  
  
Gede Guntara

Bebandem, 15 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## PENTINGNYA ETIKA DALAM PRILAKU SEHARI-HARI

### I. Pendahuluan

Agama memuat dan mengajarkan tentang etika. Pentingnya etika sebagai pedoman dikarenakan etika memuat aturan tentang baik dan buruk suatu tindakan. Sura (1994) berpendapat, etika adalah pengetahuan tentang kesusilaan. Kesusilaan berbentuk kaidah-kaidah yang berisi larangan-larangan atau suruhan-suruhan untuk berbuat sesuatu. Dengan demikian dalam etika kita dapati ajaran tentang perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. Tiap-tiap perbuatan itu berdasarkan kehendak atau buddhi. Jadi apa yang diperbuat orang itu bermula dari kehendak. Oleh karena manusia dihadapkan pada dua pilihan yaitu pilihan pada yang baik dan buruk, maka ia harus memiliki kehendak bebas untuk memilih. Tanpa kebebasan itu orang tidak akan memilih yang baik. Tetapi dalam kenyataan tak ada orang yang dapat sebebaskan-bebasnya memilih. Artinya dalam hubungannya manusia memiliki kebebasan yang terbatas. Yang membatasinya itu adalah norma-norma yang berlaku. Norma adalah sebuah ukuran yang kemudian dalam hubungan dengan etika berarti pedoman, ukuran atau haluan untuk bertingkah laku. Norma ini timbul karena kita berada bersama orang lain dan lingkungan hidup dan alam. Permasalahannya adalah saat ini Etika kurang dipahami dalam kehidupan sehari-hari dan kurang diwujudkan dalam perilaku seakan-akan paradigma masyarakat “apapun dapat dilakukan untuk menjangkau tujuan” yaitu dengan menghalalkan segala cara. Perilaku semacam ini perlu menjadi “perenungan” bagi kita semua.

### II. PEMBAHASAN

#### a. Pengertian Etika

Etika dalam agama Hindu dikaitkan dengan susila. Kata susila menurut Suhardana (2007) adalah perbuatan yang baik. Dengan demikian susila dapat berarti sebagai tingkah laku atau perbuatan yang baik. Bertalian dengan pendapat tersebut, Medera (2009) menyatakan pengertian etika (sering disebut susila) merupakan aturan atau kewajiban yang harus dilakukan. Dalam mencapai sesuatu manusia terikat oleh sesuatu “etika” (pandangan-

pandangan yang sering disebut nilai, yang berpengaruh terhadap pola dan cara berpikir serta berperilaku). Nilai mengenai benar dan salah inilah yang dianut oleh golongan atau masyarakat, Nilai inilah kemudian yang diformulasikan menjadi etika. Dipertegas dengan pernyataan Pudja (Suhardana, 2006) menyangkut etika merupakan kebiasaan atau tingkah laku perbuatan manusia yang baik. Oleh sebab itu dalam agama Hindu etika, dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tata nilai, tentang baik dan buruknya suatu perbuatan, apa yang harus dikerjakan atau dihindari, sehingga tercipta hubungan baik diantara sesama manusia. Etika itu sendiri adalah tata laku atau perbuatan yang baik dan biasanya disebut sila. Ilmunya dinamakan ilmu tentang sila atau tata susila. Sedangkan Ngurah Nala (2009) menyatakan Etika dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan kata; tata susila, tata kerama, *sesana* = *silakrama*, atau adat – istiadat, baik - buruk, benar – salah, boleh - tidak boleh, perwujudan dari moral. Etika Hindu adalah pengetahuan dan peraturan tentang tingkah laku yang sesuai dengan *dharma* agama Hindu yang dipergunakan sebagai pedoman hidup sehari-hari oleh umat Hindu.

Dasar etika Hindu menurut Medera (2009) adalah, adanya pengakuan dan keyakinan adanya satu *atma* yang memenuhi alam semesta berada di mana-mana (*wyapaka*) dan menjadi dasar serta sumber semua yang hidup. Ajaran ini mengandung inti sifat *tresnasih* (cinta kasih yang luas) tidak terbatas keluarga, golongan, bangsa, tetapi seluruh makhluk hidup di dunia. Konsep ini menciptakan suatu kehidupan harmonis bhuana agung dan bhuana alit (*makrokosmos* – *mikrokosmos*) yang diformulasikan dalam *Tri Hita Karana*. Ini menjadi dasar filosofi hidup umat Hindu, dasar hidup yang harmonis saling menghormati, saling menghargai dan saling tolong menolong. Ajaran ini diformulasikan dalam konsepsi *tat twam asi* (*tat* = ia, *itu*; *twam* = kamu; *asi* = adalah). Manusia adalah mahluk paling mulia, memiliki budhi dan kebijaksanaan, semakin bijaksana dan semakin luhur budhi pekertinya, seseorang semakin mulia. Ukuran kemuliaan seseorang terletak pada kesusilaannya. Manusia *utamaning utama* disebut *Brahmana* dengan ciri-ciri: Berbudi pekerti luhur, bijaksana, tahu diri (*wruh ring sarira*), beriman, berkesabaran, *welas asih* terhadap semua makhluk.

Lebih lanjut Burhanuddin Salam (2000:3) berpendapat, etika berasal dari kata Latin; *Ethic* (us) dalam bahasa Greek; *Ethikos* = *a body of moral principles or values*. *Ethic* = arti sebenarnya ialah; kebiasaan, habit, custom. Jadi dalam pengertian aslinya, apa yang disebutkan baik itu ialah sesuai dengan kebiasaan masyarakat. Lambat laun pengertian etika itu berubah, seperti pengertian sekarang; Etika ialah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, yang dapat dinilai baik dan mana yang jahat. (*ethics, the study and philosophy of human conduct, whith emphasis on the determination of right and wrong; one of the normative sciences*).

Bansi Pandit (2006:135) menyatakan Etika Hindu tidak meminjam istilah dogmatik baik dan jahat atau sorga neraka. Etika Hindu ada karena untuk menyalurkan keinginan individu, emosi dan ambisinya untuk mengarahkannya pada sebuah kehidupan yang harmonis di bumi, dengan tujuan mutlak dari agama Hindu untuk menyadari keberadaan kita sendiri.

Praktek etika adalah perjuangan menaikkan derajat diri dari sifat keraksasaan (*danawa*) yang terdapat dalam diri manusia menuju kejenjang yang lebih tinggi yaitu *madawa*. etika Hindu sangat jelas memberikan ajaran yang lebih luas dan mendalam baik secara konsep maupun filosofisnya. Oeh sebab itu peran guru sebagai pendidikan adalah strategis dalam upayanya menaikkan atau *nyomya* sifat keraksasaan (*danawa*) yang terdapat dalam diri manusia (anak didik) menuju kejenjang yang lebih tinggi yaitu *madawa*.

#### **b. Ruang Lingkup Etika**

ETIKA dlm bhs Indonesia dipadankan dengan kata:

- Tata susila
- Tata kerama
- Sesana = silakrama atau Adat - istiadat
- Baik - buruk, benar - salah
- Boleh - tidak boleh
- Perwujudan dari moral

Dalam mengatur perilaku kehidupan sehari-hari agar tidak terjadi benturan kebutuhan antara manusia satu dengan yang lainnya etika dijabarkan dalam norma-norma yang berlaku dimasyarakat antara lain:

- Norma hukum
  - aturan yg bila dilanggar ⇔ dikenai sanksi hukum
- Norma moral
  - tolok ukur yg dipergunakan mengukur moral seseorang tentang baik – buruk perilakunya

**c. Sumber Etika Hindu**

*Idanim dharma pramananyaha:*

*Wedo'kilo dharmamulam*

*Smrtiçile ca tadwidam*

*Acaraçca iwa sadhunam*

*Atmanastustir ewa ca (MD.II,6)*

Artinya :

Sumber hukum (*dharmamulam*) etika Hindu

1. Weda Sruti
2. Weda Smerti
3. Sila
4. Acara
5. Atmanastusti = priyatmana

Etika Agama Hindu adalah Tata susila atau norma yang berlaku di masyarakat yang harus ditaati oleh Umat Hindu untuk bertingkah laku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari sehingga *Moksartha Jagad Hittaya Ca Iti Dharma* dapat terwujud. Penting etika agama Hindu yaitu karena dalam kehidupan sehari-hari selalu memerlukan aturan untuk mengatur perilaku agar dapat terwujud ketenangan dan kedamaian.

Contoh misalnya dalam :

- a. Etika Religius yaitu setiap perilaku berciri khas Hindu dengan dasarnya adalah Panca Sradha.

- b. Etika Sosial yaitu tata cara berperilaku dalam berhubungan atau berinteraksi dengan sesama manusia dengan dasar Tat Twam Asi dan Tri Kaya Parisudha.
- c. Etika Ekonomi yaitu Perilaku/ tatasusila dalam bidang ekonomi dengan dasar pedoman Catur Purusha Artha.
- d. Etika Pendidikan yaitu Tatasusila dalam mendidik dengan dasar Sesana atau Silakrama.
- e. Etika Budaya yaitu Tatususila dalam menjalankan dan menerapkan buday dengan berpedoman pada Yama-niyama Brata.
- f. Etika Politik yaitu Tatasusila dalam memimpin dan menjalankan kekuasaan atas dasar Asta Brata.
- g. Etika Tri Hita Karana yaitu Tatasusila dalam menyeimbangkan tempat/ alam (parhyangan, pawongan dan palemahan).
- h. Etika Pelayanan yaitu Tatasusila dalam memberikan Seva atau pelayanan dengan memperhatikan masalah komersial-kompetitif, profesional-manajerial dan demokratis-konsultatif.

**d. Jenis-Jenis Etika berdasarkan sifatnya**

1. Samania Dharmasastra adalah etika yang bersifat umum yaitu berlaku untuk semua umat manusia, bukan hanya untuk umat Hindu saja.  
Contoh:
  - a) Menilai orang lain secara positif (humanity)/ positive thinking.
  - b) Perkataan yang keluar dari mulut kita hendaknya membuat orang lain senang atau bahagia.
  - c) Sopan dan santun kepada semua orang, lebih-lebih orang yang dihormati dan dituakan.
  - d) Bagaimana cara berbicara dengan orang yang lebih tua.
  - e) Menghaturkan/ memberi sesuatu harus dengan tangan kanan (etika di timur)
2. Naimitika Dharmasastra adalah Norma atau etika khusus dalam lingkungan terbatas

Contoh:

- a) Tidak boleh menaruh kaki di bantal
- b) Tidak memegang kepala Bapak atau Ibu.
- c) Kalau tidur sebaiknya posisi kepala di luanan, kaja atau kangin.
- d) Tidak boleh memberi makanan yang sudah dimakan kepada orang tua.
- e) Tidak boleh mencaci orang tua.

3. Kamy Dharmasastra, kamy artinya wajib, jadi kamy dharmasastra yaitu Etika yang harus wajib dilakukan atau dipatuh oleh umat Hindu.

Contoh :

- a) Mebanten saiban setelah memasak.
- b) Melaksanakan Tri Sandya dalam persembahyangan bersama di Pura.
- c) Melaksanakan Upacara Ngaben.
- d) Melaksanakan Upacara Potong Gigi (metetah)
- e) Tidak boleh masuk Pura pada waktu cuntaka, sebel atau leteh.

**e. Pengertian Etis, Etik, Etika dan Moral**

- Etis yaitu yang mengandung unsur seni (Sifat) Contoh :
  - a. Indah/ keindahan.
  - b. Cantik.
  - c. Tampan.
  - d. Mengagumkan.
  - e. Mempesona
- Etik yaitu yang menyangkut kebiasaan suatu komunitas/ kelompok tertentu (Benda), Contoh :
  - a. Makanan dan minuman Yaitu etika makan
  - b. Pekerjaan Yaitu Etika bekerja
  - c. Pembicaraan, Etika berbicara
  - d. Pakaian/ busana, Etika Berpakaian
  - e. Pergaulan sosial.
- Etika adalah Tatacara/ sopan santun dalam bertingkah laku di masyarakat atau etika juga dapat disebut dengan Tata krama, Contoh :

- a. Etika seorang murid dengan gurunya,
  - b. Etika seorang anak dengan orang tuanya,
  - c. Etika bawahan dengan atasannya.
  - d. Etika berbusana harus disesuaikan dengan desa, kala, patra/ desa mawacara.
  - e. Etika disuatu kantor antara kantor yang satu dengan kantor yang lain tentu beda, oleh karena itu seorang pegawai harus mentaati etika kantor tempat dimana ia bekerja.
- Moral yaitu berkaitan dengan Budhi Pekerti yang diwujudkan dalam tingkah laku yang baik sehingga orang dinilai dari tingkah lakunya sehingga dapat dikatakan seorang yang bermoral. Contoh :
- a. Dalam berpikir yaitu memandang/ menilai positif kepada orang lain.
  - b. Dalam berbicara sehingga orang merasa bahagia.
  - c. Bertingkah laku yaitu tidak merugikan dan menyakiti orang lain.
  - d. Moral menyangkut semua aktivitas manusia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dimanapun seseorang itu berada.
  - e. Moral akan membimbing orang kearah ketenangan.

**f. Jenis-jenis yadnya berdasarkan kemampuan yaitu :**

1. Adnyana yaitu : beryadnya dengan menyumbangkan buah pikiran,  
Contoh:
  1. Berpartisipasi dalam kegiatan upacara/ menjadi panitia upacara.
  2. Menjadi seorang guru,
  3. Menjadi anggota Dewan
  4. Menjadi Sarati banten,
  5. Membantu dalam pengambilan kebijakan/ manjadi Cendikiawan.
2. Kriya yaitu beryadnya dengan kekuatan tenaga/ fisik,  
Contoh :
  1. Mencari bahan-bahan upakara,
  2. Ikut membuat perlengkapan upakara,

3. Ikut menghiasai sarana dan prasarana upacara,
  4. Nuwur Sulinggih,
  5. Membantu pekerjaan yang bisa dikerjakan dalam suatu kegiatan.
3. Artha yaitu beryadnya dengan menyumbangkan atau memberi materi.
- Contoh :
1. Berdana punia di pura dalam rangka piodalan.
  2. Menghaturkan sesari canang.
  3. Meminjamkan sarana dan fasilitas dalam suatu kegiatan upacara.
  4. Menyumbangkan buah-buahan sebagai sarana upacara
  5. Membiayai suatu kegiatan upacara.
4. Yoga yaitu mentaati disiplin atau tekun bekerja,
- Contoh :
1. Menghadiri kegiatan sebelum kegiatan dimulai.
  2. Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab.
  3. Tidak meninggalkan pekerjaan sebelum waktunya.
  4. Tidak mengharapkan imbalan dari pekerjaan karena dasarnya ngayah.
  5. Tidak melanggar aturan atau awig-awig yang telah disepakati bersama.
5. Angga yaitu yadnya yang berkaitan dengan raga sarira dan sukma sarira.
- Contoh :
1. Donor darah.
  2. Menolong orang kecelakaan.
  3. Ikut mengawasi kegiatan.
  4. Menjadi pemandu kegiatan.
  5. menjadi anggota pesantian dan tampil dalam setiap kegiatan upacara.

**g. Contoh Etika dalam pelaksanaan upacara:**

**1. Etika tata letak banten saraswati yaitu :**

Denah banten Saraswati :



Penjelasan :

Upacara Saraswati terdiri dari Daksina, Banten saraswati, Banten ring keharepan Widhi, peras, penyeneg, Ajuman/ woh-wohan dan Sesayut.

Penjelasan mengenai : Banten Saraswati yaitu alasnya dapat dipergunakan ceper atau tamas di alasnya diisi beberapa perlengkapan seperti ketan, injin, beras merah dan beras putih yang di nyahnyah lalu dialasi dengan sebuah tangkih, rujak segara-gunung yang terdiri dari beraneka ragam buah-buahan yang diracik menjadi rujak, bubur yang berupa bubur precet, bubur cendol dan bubur sumsum yang dibungkus dengan daun beringin, kemudian Jajan Saraswati adalah sebuah jajan dari tepung beras putih yang diisi lukisan dua ekor cecek yang dialasi dengan tangkih, kemudian pada tamas itu dilengkapi pula tebu, pisang, jajan, buah-buahan, sampian pelaus, pesucian, canang burat wangi/ canag sari. Sesayut Saraswati yaitu sebuah kulit sesayut yang diisi penek merah, penek putih, penek hitam masing-masing sebuah dilengkapi lauk-pauk, buah-buahan, jajan, tebu, sampian naga sari, penyeneg dan canang burat wangi. Sajin Saraswati yaitu sebuah taledan yang berisi tumpeng berwarna dilengkapi jajan, lauk-pauk, dan sampian tangga serta sebuah canang genten. Rayunan Saraswati yaitu ajengan gibungan putih satu taledan, kuning satu taledan masing-nasing

dilengkapi dengan lauk-pauk, ikannya itik putih diguling (be tutu) atau ayam putih di atas kedua rayunan tersebut diisi pesucian dan canag sari.

2. Etika tata letak banten piodalan alit di merajan/ sanggah yaitu :  
Denah:



Penjelasan :

1. Daksina pada Piodalan alit digunakan juga Daksina alit, Daksina mempunyai arti simbolis sebagai berikut :
  - Tapaknya dibuat dari busung/ selean sebagai lambang Suastika.
  - Kelapa merupakan simbol dari kepala Brahma yang disembunyikan oleh Siwa yang kemudian tumbuh menjadi kelapa, (Lontar Siwagama, I Gst Ngrh Oka Supartha, 1977:19).

- Telur itik merupakan lambang kebijaksanaan dapat menyesuaikan diri dimanapun berada karena binatang itik ini adalah binatang yang bijaksana dan rukun.
- 2. Pengambeian Banten Pengambeian diambil dari kata “Ambe” yang berarti Ngaug/ mempersatukan, yaitu mempersatukan banten/ suguhan dengan yang kita suguhkan, dan Pelinggih/ Stana dengan yang kita Stanakan.
- 3. Dapetan yaitu “Dapetan” berasal dari kata “Dapet” yang artinya yang kita warisi, yang kita temui atau yang kita dapatkan, dalam hal ini yang dimaksud adalah Karma Wasana dimana kita tidak akan terlepas dari karma wasana dalam kehidupan kita. Dalam melaksanakan suatu yadnya hendaknya dikerjakan dengan hati yang tulus suci, ikhlas (*lascarya*), sehingga kita akan mendapatkan (mewarisi) karma yang baik
- 4. Peras yaitu “Banten Peras” kata “Peras” yang berarti memiliki/ dimiliki hendaknya dalam melaksanakan suatu yadnya kita harus berani mengorbankan apapun yang kita miliki, peras juga bermakna sebagai penetralisir, dimana mantra banten peras yaitu : *Prasidha sidhi rahayu*.
- 5. Rayunan disebut juga “ajuman” atau sodan sebagai alasnya dipakai sebuah taledan, di atasnya diisi dua buah penek nasi, dilengkapi dengan lauk-pauk, jajan, buah-buahan, sampian tangkih, sampian sodan, cang genten/ yang lainnya dengan maknanya yaitu sebagi suguhan dalam suatu upacara dan dihaturkan kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa dalam manifestasi beliau sesuai dengan upacara yang kita laksanakan.
- 6. Penyeneng adalah Jehahatan yang dibuat sedemikian rupa yang ditengah-tengahnya terbagi menjadi tiga sudut/ bagian lalu diisi dengan nasi segau (nasi campur dengan abu) dan beberapa perlengkapan lain, penyeneng ini selalu menyertai sesajen yang berfungsi sebagai ayaban/ tataban.
- 7. Sesayut berasal dari kata “Sayut/ nyayut” yang berarti “Mempersilahkan/ menstanakan”. Karena sesayut disimbulkan sebagai lingga dari Ista Dewata yang dilihat dari banyaknya kelompok atau model sesayut itu sendiri maka banten sesayut ini dibuat dengan makna atau tujuannya masing-masing sesuai dengan Ista Dewata yang dipuja atua distanakan.

8. Banten Gebogan berasal dari kata "Gebog" yang berarti kesatuan dan penyatuan. Banten gebogan yang terdiri dari buah-buahan yang melambangkan buah pikiran, dan buah perkataan serta buah perbuatan yang hendak kita persatukan dalam melakukan yadnya.
9. Banten/ saseyut pengelebar dengan dasarnya menggunakan tamas yang di atasnya diisi sayut yang dibuat tiga diisi juga jaja suci.
10. Biokaon/ Byakala, sesajen ini merupakan korban serta penyucian kepada unsur kekuatan alam/ bhuta kala yang ada disuatu tempat upacara atau diri seseorang yang akan diupacarai sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang kurang baik terhadap upacara yang akan diselenggarakan dan jika mungkin bisa membantu terlaksananya upacara yang baik, oleh karena itu dipergunakan sebagai pendahulu dari upacara panca yadnya.
11. Tebasan Prayascitta, sesajen ini ditujukan kepada sanghyang Guru Saraswati, Sanghyang Agni, untuk mohon agar beliau berkenan menyucikan tempat peralatan maupun diri seseorang.
12. Durmangala, sesajen ini hampir sama fungsinya dengan byakala yaitu sebagai korban unsur kekuatan alam/ bhuta kala yang mungkin bisa menimbulkan gangguan serta bencana yang tidak sesuai dengan tempatnya.
13. Pejati Pemangku terdiri dari peras, sidan satu kelan tipat dijadiakn satu kemudian diisi canang, canang segehan arak tetabuh dan perlengkapan lainnya, makna semua banten Pejati tidak ada lain merupakan ungkapan terima kasih kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa serta kepada sane muput karya.
14. Pengulapan, berasal dari kata "Ulap/ ulapin" artinya memanggil atau memberi tahu, yaitu sesajen pemberitahuan maksudnya dalam kita membuat suatu yadnya kita memamnggil dan memberi tahukan sesajen kepada yang kita suguhkan dan mohon maaf atas segala kekurangan yadnya yang kita persembahkan.

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Rabu, 19 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita  
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang  
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Etika Menurut Hindu
- VIII. Jumlah  
Peserta : 15
- IX. Hasil yang  
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah.15....Orang Dengan Materi..Etika Menurut Hindu
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas  
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan  
sebagai mana mestinya.



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

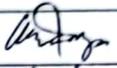
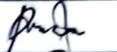
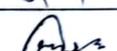
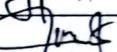
Bebandem, 19 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Darma Laksana  
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2024  
 Tempat : Br. Darma Laksana  
 Materi : Etika Menurut Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I. A. Putu Widnyani	Br. Darma Laksana	
2	I. A. Putu Kartika	— " —	
3	I. A. Ketut Padma	— " —	
4	I. A. Agung Puspita	— " —	
5	I. A. Kade Dwipanyanti	— " —	
6	I. A. Ratu Raka	— " —	
7	I. A. Nyoman Suji	— " —	
8	I. A. Ardiningsih	— " —	
9	I. A. Nym. Endrayani	— " —	
10	I. A. Widia Astini	— " —	
11	I. A. Dewi Asmiari	— " —	
12	I. A. Adnyani	— " —	
13	I. A. Anandari	— " —	
14	I. A. Made Sasih	— " —	
15	I. A. Suartini	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,  
  
 Ida Bagus Made Santika

Bebandem, 19 Juni 2024.  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
 Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
  - 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti
  - 2 No. Register : 18.05.1983076031
  - 3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
  
- II. Evaluasi Peserta
  - 1 Jumlah peserta seharusnya : 15
  - 2 Jumlah peserta yang hadir : 15
  - 3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -
  
- III. Evaluasi Waktu  
Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilapangan)
  
- IV. Evaluasi Metode  
Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
  
- V. Evaluasi Materi  
Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)
  
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi  
Tidak ada hambatan  
Kalau ada silakan sampaikan
  
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada  
Hari/tanggal Rahu, 19 Juni 2024 ..... di Ds. Bungaya ..... dengan  
menyasar Krama Br. Darma Laksana  
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Mengetahui

Ma Bagus Made Santika

Bebandem, 19 Juni 2024 .....  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Jumat, 21 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita  
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang  
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Etika Menurut Hindu
- VIII. Jumlah  
Peserta : 15
- IX. Hasil yang  
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah.15....Orang Dengan Materi..Etika Menurut Hindu
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas  
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan  
sebagai mana mestinya.

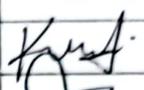
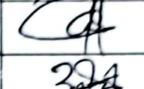
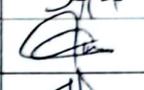
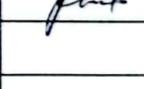
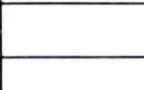
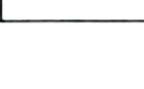
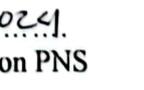


Bebandem, 21 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Subagan  
Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024  
Tempat : Br. Subagan  
Materi : Etika Menurut Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Ketut Karmini	Br. Subagan	
2	Ni Made Ari Ardiani	- " -	
3	Ni Luh Putu Suarniti	- " -	
4	Ni Kade Suherh	- " -	
5	Ni Nyoman Manis	- " -	
6	Ni Luh Warhingsih	- " -	
7	Ni Made Oka	- " -	
8	Ni Made Rustini	- " -	
9	Ni Nengah Suariani	- " -	
10	Ni Luh Srigini	- " -	
11	Ni Putu Widnyani	- " -	
12	Ni Luh Ayu Widiantari	- " -	
13	Ni Made Suhendri	- " -	
14	Ni Putu Arini	- " -	
15	Ni Nengah Srinthi	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,  
  
Ida Ayu Suci Astuti

Bebandem, 21 Juni 2024.  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- |                  |   |                            |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama           | : | Ida Ayu Suci Astuti        |
| 2 No. Register   | : | 18.05.1983076031           |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- |                                   |   |    |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya       | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir       | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | -  |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilapangan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan  
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada  
Hari/tanggal Jumat, 21 Juni 2024 di Ps. Bungaya dengan  
menyasar Krama Br. Subagan  
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas

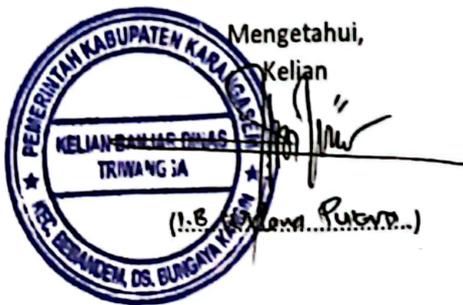


Bebandem, 21 Juni 2024.....  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Senin, 24 Juni 2024*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *14.00* Wita  
b. Kembali : *16.00* Wita
- V. Lokasi yang  
Dituju : *Ds. Bungaya*
- VI. Tujuan : *Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu*
- VII. Topik /Tema : *Etika Menurut Hindu*
- VIII. Jumlah  
Peserta : *15*
- IX. Hasil yang  
Dicapai : *Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang Dengan Materi Etika Menurut Hindu*
- X. Penutup : *Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.*



Bebandem, *24 Juni 2024*  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

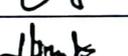
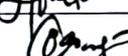
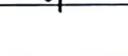
## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Kelompok Br. Triwangsa .....

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2024 .....

Tempat : Br. Triwangsa .....

Materi : Etika Menurut Hindu .....

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Wita Lestari	Br. Triwangsa	
2	N. Kehut Ayu Arta Dewi	- " -	
3	Ida Ayu Prabha Anindya	- " -	
4	Ni Putri Mira Widnyani	- " -	
5	Ni Luh Prabha Pramuda	- " -	
6	Ida Ayu Dya Prashisia	- " -	
7	Ni Komang Triani	- " -	
8	Ni Kadik Ayu Widari	- " -	
9	Ni Komang Triapriani	- " -	
10	Ni Luh Amara Wah	- " -	
11	Ida Ayu Gauri	- " -	
12	Ni Kadik Trisna	- " -	
13	Ni Putri Diva Anggreni	- " -	
14	Ida Ayu Utari Dewi	- " -	
15	Ni Kehut Suarhini	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,  
Kelian  
  
(1. B. Putera...)



Bebandem, 24 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

### I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti  
2 No. Register : 18.05.1983076031  
3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

### II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15  
2 Jumlah peserta yang hadir : 15  
3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -

### III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilapangan)

### IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

### V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)

### VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan  
Kalau ada silakan sampaikan

- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksana nakan pada  
Hari/tanggal Senin, 24 Juni 2024 di Ds. Bungaya dengan  
menyasar Krama Pr. Triwangsa  
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 24 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830716031  
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Kamis, 27 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita  
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang  
Dituju : Ds. Macang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Etko Menurut Hindu
- VIII. Jumlah  
Peserta : 15
- IX. Hasil yang  
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah 15.....Orang Dengan Materi...Etko Menurut Hindu
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas  
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan  
sebagai mana mestinya.

Mengetahui,  
Kelian  
  
Gede Guntara

Bebandem, 27 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Desa Macang  
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024  
 Tempat : Ds. Macang  
 Materi : Ehka Menurut Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Mariah	Ds. Macang	
2	Ni Km. Ayu Ratnadi	- " -	
3	Ni Luh Putri Melawah	- " -	
4	Ni Komang Warhi	- " -	
5	Ni Kehut Rindi	- " -	
6	Ni Luh Schiasih	- " -	
7	Ni Wayan Badra	- " -	
8	Ni Nyoman Sari	- " -	
9	Ni Nyoman Sarni	- " -	
10	Ni Putri Ardea	- " -	
11	Ni Wayan Rasni	- " -	
12	Ni Komang Elah	- " -	
13	Ni Kehut Wenten	- " -	
14	Ni Nengah Padmi	- " -	
15	Ni Kehut Reshi	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Bebandem, 27 Juni 2024  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

Mengetahui,  
 Kelian  
  
 Kepala Desa Macang



## INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- |                  |   |                            |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama           | : | Ida Ayu Suci Astuti        |
| 2 No. Register   | : | 18.05.1983076031           |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- |                                   |   |    |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya       | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir       | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | -  |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan  
(sesuai dengan pakta dilapangan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi  
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan  
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada  
Hari/tanggal. Kamis, 27 Juni 2024 di Ds. Macang ..... dengan  
menyasar. Warga Br. Ds. Macang  
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,  
Kelian

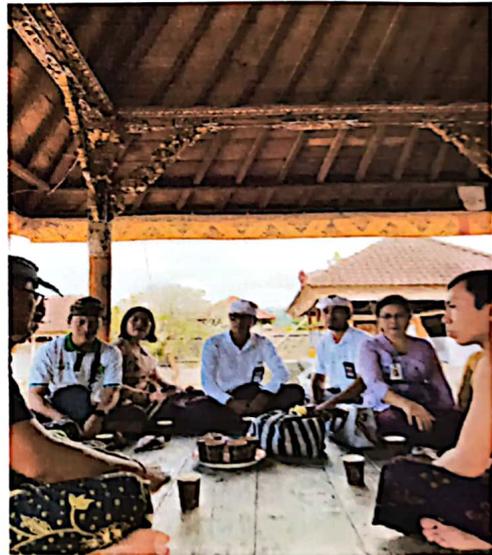


Bebandem, 27 Juni 2024.....  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

